



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas.¹ Proses belajar mengajar merupakan inti dari aktifitas pendidikan yang didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, isi materi pelajaran dan siswa. Interaksi antara ketiga komponen tersebut melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.²

Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi berbagai faktor, seperti motivasi belajar, dalam proses pembelajaran motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar yang dapat menggerakkan mesin. Motivasi yang baik dan memadai dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar di kelas.³

¹ Siti Suprihatin, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, 3(1), (Lampung: Universitas Muhammadiyah Metro, 2015), hlm. 74.

² Retno Palupi, Sri Anitah, dan Budiyono, *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru dalam Mengelola Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII di SMPN 1 Pacitan*, Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 2(2), (Surakarta: UNS, 2014), hlm. 158.

³ Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Referensi, 2012, hlm. 182.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.*”

Ada makna yang dalam yang bisa dipetik dari ayat di atas, yaitu Allah mengajarkan manusia untuk melakukan perubahan. Perubahan yang lahir dari sebuah motivasi individu atau masyarakat yang kemudian motivasi tersebut merubah cara pandang dan aktivitas. Maknanya, bahwa sebuah motivasi akan mengawali sebuah perubahan dan merubah cara pandang dan kinerja individu ataupun kelompok.⁴

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menggerakkan individu untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan dari tingkat tertentu atau dengan kata lain motivasi itu yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar individu itu berbuat, bertindak, atau bertingkah laku. Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan tercapai. Motivasi inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, dengan motivasi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.⁵

⁴ Purwanto, *Motivasi Belajar dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid, 2(2), (Surakarta: UMS, 2013), hlm. 223.

⁵ Dewi Juniayanti, Gede Sedanayasa, dan I Gede Margunayasa, *Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning Berbantuan Media Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa SD*, e-Journal PGSD, 4(1), (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2016), hlm. 2.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun dalam kenyataanya motivasi belajar siswa di sekolah masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 3 Pekanbaru tepatnya pada 25 orang siswa bahwa dari 5 indikator motivasi belajar yang disajikan dalam angket siswa, hasilnya didapatkan sebanyak 52% siswa dikategorikan memiliki motivasi belajar yang rendah, dengan demikian hanya sebanyak 48 % siswa dikategorikan memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi, tinggi, atau sedang.

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran kimia di SMA Negeri 3 Pekanbaru, ditemukan pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut umumnya masih belum terpusat pada siswa (*Student Centered Learning*). Akibatnya siswa hanya mendengarkan dan mengumpulkan informasi yang disampaikan oleh guru, dan siswa belum bisa memaknai proses pembelajaran kimia sehingga adanya siswa yang tidak memperhatikan guru dan tidak mampu mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari pada saat proses pembelajaran kimia berlangsung.

Pokok bahasan yang dipilih dalam penelitian ini adalah koloid. Materi koloid merupakan salah satu bagian mata pelajaran kimia kelas XI SMA. Materi ini penting karena berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, materi atau bahan-bahan kimia saat ini banyak digunakan secara luas dalam kehidupan sehari-hari seperti kosmetik, plastik, obat-obatan, pupuk, pestisida, cat, semen, *hair spray*, ban karet, bahan bakar dan jenis makanan yang semuanya merupakan hasil dari penerapan ilmu kimia. Disamping itu juga banyak fenomena alam seperti penghamburan sinar oleh kabut berupa efek

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tyndall, dan proses penjernihan air yang menggunakan penerapan sifat-sifat koloid adsorpsi dan koagulasi. Peranan sistem koloid dalam kehidupan sangat berpengaruh besar dalam aktivitas sehari-hari.⁶

Model pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi sistem koloid. Pembelajaran yang mengaktifkan kegiatan siswa dalam kerja ilmiah untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari merupakan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning (CTL)*).⁷ Model pembelajaran CTL merupakan suatu konsepsi dari pembelajaran yang membantu guru menghubungkan isi mata pelajaran dengan situasi yang sebenarnya dan memotivasi peserta didik untuk membuat hubungan-hubungan pengetahuan dengan penerapan di dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja serta mengikatnya di dalam kerja keras yang diperlukan dalam belajar.⁸

Model pembelajaran CTL merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang mana pendidik memposisikan para siswa sebagai subjek, bukan sebagai objek pembelajaran, dengan kata lain pendidik sebagai fasilitator.⁹ Penerapan model pembelajaran CTL yang dalam proses

⁶ Galuh Rahardiana, Tri Redjeki, dan Sri Mulyani, *Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Dilengkapi Lab Riil dan Virtuul Terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas XI IPA Semester Genap SMA Negeri 1 Pulokulon Tahun Pelajaran 2013/2014*, Jurnal Pendidikan Kimia, 4(1), (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2015), hlm. 121.

⁷ *Ibid.*

⁸ Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta, GP Press Group, 2013, hlm. 52.

⁹ Noor Alfu Laila, *Pengaruh Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD*, Jurnal Cakrawala Pendidikan, 28(3), (Banjarmasin: STAI AL-JAMI, 2009), hlm. 239.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajarannya berpusat pada siswa dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar dan diperolehnya suatu perubahan tingkah laku, dan hal ini dapat di katakan bahwa penerapan CTL merupakan salah satu sumber motivasi belajar, sehingga motivasi belajar siswa yang rendah diharapkan dapat meningkat dengan penerapan model pembelajaran CTL ini.

Model pembelajaran CTL dapat dikombinasikan dengan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran. Diantara banyak media yang ada, media lingkungan adalah media yang cocok untuk dikombinasikan dengan model pembelajaran CTL. Hal ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Monica Cahyaning Ratri, Tri Redjeki dan Agung Nugroho C.S. didapatkan bahwa penerapan model CTL berpengaruh positif terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa pada materi pokok sistem koloid baik dengan menggunakan media laboratorium maupun dengan media lingkungan.¹⁰

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.¹¹ Lingkungan sebagai media pembelajaran pada dasarnya memvisualkan fakta, gagasan, kejadian, dan peristiwa dalam bentuk tiruan dari keadaan sebenarnya untuk dibahas di dalam kelas dalam membantu proses pengajaran.¹² Keuntungan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai

¹⁰ Monica Cahyaning Ratri, Tri Redjeki dan Agung Nugroho C.S, *Komparasi Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Menggunakan Media Laboratorium dan Lingkungan Terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Pada Materi Pokok Sistem Koloid Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*, Jurnal Pendidikan Kimia, 2(1), (Surakarta: UNS, 2013), hlm. 21-28.

¹¹ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2011, hlm. 8.

¹² Dewi Juniayanti, Gede Sedanayasa, dan I Gede Margunayasa, *Op.Cit*, hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media belajar adalah belajar dapat dilakukan kapan saja setiap ada kesempatan. Begitu pula belajar tidak memerlukan peralatan khusus, seperti: buku, ruangan khusus, aliran listrik, dan sarana lainnya, dalam kegiatan belajar seringkali biaya menjadi kendala, pemanfaatan lingkungan sebagai media belajar berarti dapat menghemat biaya pendidikan.¹³

Hasil penelitian ini berisi tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media lingkungan terhadap motivasi belajar siswa pada materi koloid. Sejauh penelusuran pustaka, penelitian tersebut belum pernah dilaporkan. Penelitian terdahulu telah menerapkan model pembelajaran CTL untuk melihat pengaruhnya terhadap motivasi belajar tetapi tanpa menggunakan media lingkungan.¹⁴ Penerapan model pembelajaran CTL yang dikombinasikan dengan media lingkungan ini diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Media Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Koloid”**.

¹³ Oos M. Anwas, *Lingkungan sebagai Media Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 17(3), (Bogor: IPB, 2011), hlm. 285.

¹⁴ Muhammad Mifta Fausan dan Indah Panca Pujiastuti, *Pengaruh Pendekatan CTL Berbasis NHT terhadap Motivasi, Hasil Belajar IPA, dan Retensi Siswa*, Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia, 3(2), (Majene: Universitas Sulawesi Barat, 2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Penegasan definisi suatu istilah mutlak diperlukan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul penelitian ini, adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas.¹⁵

2. *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹⁶

3. Media Lingkungan

Media lingkungan adalah media yang berada di sekitar siswa yang dalam bentuk nyata, meliputi daerah di sekitar siswa yang dapat dimanfaatkan untuk proses penunjang belajar yang berupa objek, benda,

¹⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta, Rajawali Pers, 2016, hlm. 133.

¹⁶ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*, Yogyakarta, DIVA Press, 2013, hlm. 150.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, atau kegiatan masyarakat yang dapat dijadikan sarana untuk belajar.¹⁷

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu bentuk dorongan dari dalam diri siswa yang di tampilkan dalam bentuk partisipasi aktif siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan guna memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajarnya yang menyangkut kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁸

5. Koloid

Koloid berasal dari kata *kolia* yang dalam Bahasa Yunani berarti lem. Koloid atau disebut juga dispersi koloid atau sistem koloid merupakan sistem dispersi dengan ukuran partikel yang lebih besar dari larutan, tetapi lebih kecil dari suspensi.¹⁹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa masih tergolong rendah.

¹⁷ Sri Widiarti, Tesis Pasca Sarjana: “Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan dan Media Gambar terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kreatifitas Siswa”, Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2009, hlm. 38.

¹⁸ Evi Sapinatul Bahriah dan Sella Marselyana Abadi, *Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Ikatan Kimia Melalui Metode Praktikum*, Jurnal Kimia dan Pendidikan, 1(1), (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. 87.

¹⁹ Unggul Sudarmo, *Kimia Untuk SMA/MA Kelas XI*, Jakarta, Erlangga, 2014, hlm. 331.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah pada umumnya belum terpusat pada siswa (*Student Centered Learning*), sehingga siswa kurang antusias dan aktif dalam belajar.
- c. Sebagian siswa belum mampu mengaitkan pelajaran yang diterima disekolah dengan kehidupan sehari-hari.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada:

- a. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media lingkungan terhadap motivasi belajar siswa pada materi koloid.
- b. Indikator motivasi belajar yang diteliti meliputi adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar, adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita masa depan, adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar, dan adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media lingkungan terhadap motivasi belajar siswa pada materi koloid?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media lingkungan terhadap motivasi belajar siswa pada materi koloid.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi setiap pelaku yang terlibat dalam proses pembelajaran dan juga untuk para pembaca:

- a. Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media lingkungan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi koloid.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan salah satu alternatif model yang dapat diterapkan saat mengajar.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan agar dapat dimanfaatkan pada suatu hari nantinya.